

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil teori, pemberian asuhan, dan pembahasan di atas bahwa telah diberikan " Penerapan Media Manipulatif Slime Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini pada An. S di PMB Rahayu, S.Tr.Keb.,Bdn di Lampung Selatan Tahun 2024". Maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Terlaksananya pengkajian terdiri atas identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada An. S yaitu anak balita dengan keterlambatan perkembangan motorik halus.
2. Terinterpretasinya diagnosa masalah dan kebutuhan pada An. S dengan keterlambatan perkembangan motorik halus yaitu anak belum bisa membuat Garis lurus bawah, memegang pensil (gerakan otot halus tangan).
3. Teridentifikasi diagnosa pada An. S usia 3 tahun dengan keterlambatan motorik halus.
4. Terlaksananya antisipasi atau tindakan segera. Berdasarkan keluhan pada An. S tindakan yang di lakukan yaitusegera melakukan penerapan bermain media slime selama 2-3 kali 1 minggu dalam 1 bulan untuk mengasah kemampuan motorik halus anak.
5. Terlaksananya rencana tindakan yang menyeluruh. Memberikan penerapan bermain slime sebanyak 4 kali kunjungan dan memberikan konseling pada ibu untuk selalu memantau tumbuh kembang anaknya
6. Terlaksananya tindakan asuhan kebidanan. Tindakan yang di lakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan pada anak balita dan prasekolah terhadap An. S dengan melakukan penerapan bermain Slime sebanyak 4 kali kunjungan. Evaluasi asuhan kebidanan.

7. Hasil tindakan keadaan dan status anak balita menunjukkan bahwa sebelum dilakukan terapi bermain Slim anak belum bisa memegang pensil dan membuat garis lurus kebawah. Dan setelah dilakukan penerapan bermain slime kemampuan motorik halus menjadi meningkat yaitu anak dapat memegang pensil dan membuat garis lurus kebawah.
8. Pendokumentasian asuhan kebidanan Mendokumentasikan hasil tindakan asuhan yang di berikan dalam bentuk SOAP.

B. Saran

1. Penelitian terkait di pmb rahayu dengan gangguan perkembangan pada anak bisa melakukan penerapan bermain media slime untuk perkembangan motorik halus, kreatifitas dalam pertumbuhan dan perkembangan anak balita.
2. Institusi Pendidikan (Jurusan Kebidanan) Menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang penerapan bermain media slime terhadap perkembangan motorik halus anak balita dan prasekolah di pendidikan kebidanan, serta sebagai bahan acuan Laporan Tugas Akhir selanjutnya agar lebih baik.
3. Penulis LTA Lainnya Memperkaya informasi bagi penulis LTA selanjutnya sebagai acuan tata laksana perkembangan anak dengan gangguan perkembangan motorik halus.